BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Penggunaan Kantong Terhadap Pertumbuhan Alga Laut *Kappaphycus alvarezii* Dengan Metode Long Line Di Kabupaten Gorontalo Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan kantong alga laut *Kappaphycus alvarezii* yang dipelihara dengan metode Long line menunjukkan pola pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii* yang berbeda.
2. Penggunaan kantong alga laut *Kappaphycus alvarezii* menghasilkan pertumbuhan mutlak dan laju petumbuhan spesifik yang terbaik yaitu 133,67 gram dan 3.09 %/hari .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan yakni :

1. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan model kantong yang berbeda untuk mengetahui pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii.*
2. Pada masa yang akan datang ketelitian dalam penimbangan pengukuran berat perlu diperhatikan, ketidaktelitian dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianto, E., dan Liviawaty, E., 2003. Budidaya Laut dan Cara Pengolahannya. Bharata. Jakarta.

Anggadiredja, Jana T, ZatnikaA, PurwotoH, IstiniS. 2006. Rumput Laut.Jakarta(ID):Penebar Swadaya.

Anggadiredja, J.T.,A. Zatnikadan H.S. Purwoto. 2008. Rumput laut. Penebar Swadaya. Jakarta.

Anggadiredja, J. T., Zatnika, A., Purwoto, H. dan Istini, S., 2009. *Rumput Laut.* Penebar Swadaya, Jakarta.

Aslan, L, M. 1999. Seri Budidaya Rumput Laut. Kanisius. Malang

Atmadja, W.S., Sulistidjo., 1996. Usaha Pemanfaatan Bibit Stek Algae Euchema spinosum di Pulau Seribu untuk dibudidayakan dalam Teluk Jakarta; Sumberdaya, Sifat-sifat Oseanografi serta Permasalahannya. LON – LIPI. Jakarta.

BSNI. 2010. Produksi Rumput Laut Kotoni *(Eucheuma cottonii).* Badan Standar Nasional Indonesia. Bandung

Cahyadi, A. 2009. *Kantong Rumput Laut.* Media Masa Jakarta. Jakarta.

Destalino, 2013. *Cara Mudah Budidaya Rumput Laut Menyehatkan dan Menguntungkan*. Kansius; Yogyakarta.

Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, 2006. Petunjuk Teknis Budidaya Laut Rumput Laut *Eucheuma* spp. Direktorat Produksi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jakarta.

Hitler S. 2011. Pengaruh Berat Bibit Awal Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kadar Keragenan Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) Varietas Cokelat Menggunakan Metode Vertikultur. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Haluoleo. Kendari

Indriani, H dan Suminarsih, E. 2001. Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Rumput Laut. Penebar Swadaya. Jakarta.

Khasanah, U. 2013. *Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Lokasi Budidaya Rumput Laut Eucheuma Cottonii*. Jurnal. Jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Kamla. Y. 2012. Teknik Budidaya Rumput Laut. Dalam: www.damandiri.or.id /file/yusufkamlasiipbbab2.pdf Diakses 26 Desember 2014 pukul 15.00 WITA

Kordi, M., G. 2010. A to Z Budidaya Biota Akuatik untuk Pangan, Kosmetik dan Obat-obatan. Lily Publisher. Yogyakarta.

Maftuhah dan Zuhriyah, A. 2011. Kajian Pemasaran Rumput Laut (*Eucheuma Cottoni).* Jurnal. Studi Kasus Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Mondoringin L, Tiwa R.B, Salindeho I. 2013. Pertumbuhan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* pada perbedaan kedalaman dan berat awal di perairan Talengen Kabupaten Kepulauan Sangihe;Sulawesi Utara. Jurnal Penelitian

Mamang. N. 2008. Laju Pertumbuhan Bibit Rumput Laut *Eucheuma cattonii* Dengan Perlakuan Asal *Thallus* Terhadap Bobot Bibit Di Perairan Lakeba, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara. Jurnal. Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Novalina, S., Widiastuti. M. I.,2010. Pertumbuhan Dan Produksi Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Pada Kedalaman Penanaman Yang Berbeda. Jurnal. Media Litbang Sulteng III.

Patadjai, R., S. 2007. Pertumbuhan Produksi dan Kualitas Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* (Doty) Doty pada Berbagai Habitat Budidaya yang Berbeda. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar. 307 hal.

Poncomulyo. T., Maryani. H., Kristiani. L., 2006. Budidaya dan Pengelolaan Rumput Laut. PT. Agromedia Pustaka. Surabaya.

Pong-masak, R.P., 2010. Panen 10 Kali Lipat dengan Vertikultur**.** Majalah TROBOS Edisi Juni 2010**.** Diakses 18-09-2010.

Soenardjo, N. 2004. Aplikasi Budidaya Rumput Laut *Eucheuma cottonii* (Weber van Bosse)Dengan Metode Jaring Lepas Dasar (Net Bag) Model Cidaun. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro Semarang.

Sudjiharno, 2001. Teknologi Budidaya Rumput Laut. Balai Budidaya Laut. Lampung. 91 hlm.

Sujatmiko, W., Angkasa W. I., 2004. Teknik Budidaya Rumput Laut dengan Metode Tali Panjang. BPPT, Jakarta.

Sulma, S., dan Manoppo, A. 2008. Kesesuaian Fisik Perairan Untuk Budidaya Rumput Laut di Perairan Bali Menggunakan Data Penginderaan Jauh. Pusat Pengembangan Pemanfaatan dan Teknologi Penginderaan Jauh LAPAN. PIT MAPIN XVII, Bandung.

Syahlun, Rahman, A., dan Rusliani. 2012. Uji Pertumbuhan Rumput Laut (*Kappaphycus alvarezii*) Strain Coklat dengan Metode Vertikultur. Jurnal. Program Studi Budidaya Perairan Universitas Haluoleo. Kendari.

Thamrin, N. A., 2011. Pengaruh Jarak Tali Gantung dan Jarak Tanam Bibit yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kadar Karagenan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Varietas Coklat dengan Menggunakan Metode Vertikultur. Program Studi Budibaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Haluoleo. Kendari.

.

Widyartini D.S, A.I Insan, Warsinah. 2006 Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Rumput Laut *Gracilaria Gigas* Dengan Modifikasi Metode Budidaya dan Sistem Jaring. Purwokerto. Jurnal Penelitian

Yusuf, M. I. 2004. Produksi, Pertumbuhan dan Kandungan Karaginan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* (Doty) Doty (1998) yang Dibudidayakan Dengan Sistem Air Media dan Tallus Benih Yang Berbeda. (Disertasi) Program Pasca Sarjana Universitas Hasanudin, Makassar.

Zatnika, A. I. A. and Wisman 1994. Teknik Budidaya Rumput Laut. Tim Rumput Laut BBP. Jakarta.